

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam era dewasa ini, lembaga-lembaga pemerintah dan swasta mempunyai peranan yang sangat penting. Belum ada satupun organisasi dalam menjalankan pekerjaannya tanpa melibatkan unsur manusia di dalamnya. Demikian dengan organisasi yang berada pada pemerintahan. Tiap personalia tentu mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang organisasi pemerintahan. Demikian pula dalam hal penanganan pegawai negeri sipil, semakin banyak pegawai negeri sipil semakin banyak pula permasalahan yang terdapat didalamnya.

Menjadi seorang pegawai negeri sipil sebagai penentu kemajuan organisasi pemerintahan (birokrasi) di Indonesia pasti memiliki pengetahuan yang tinggi, disiplin, bertanggungjawab, berorientasi pada masa depan, cerdas, ulet, tangguh, kompeten dan berintegritas tinggi.

Pegawai yang demikian akan dapat menunjang terwujudnya amanat Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 mengenai wujud pemerintahan yang diinginkan, yaitu :

- 1) Pemerintahan yang mampu mewujudkan persamaan kedudukan antara sesame warga negara dihadapan hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya

2) Pemerintahan yang mampu mewujudkan kehidupan demokrasi di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan, dan agama.

Bila dikaitkan dengan peraturan pemerintah nomor 13 Tahun. 2002 tentang pengangkatan jabatan struktural dan UU No 43 Tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian pasal 17 ayat 2 tentang pengangkatan pegawai dalam suatu jabatan dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalisme sesuai dengan kompetensi, prestasi kerja, dan jenjang pangkat yang ditetapkan untuk jabatan itu serta syarat obyektif lainnya tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras atau golongan, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi diarahkan pada pengetahuan, keterampilan serta sikap dan perilaku pegawai itu sendiri.

Sebagaimana fenomena yang terjadi pada instansi-instansi pemerintahan di Kota Bandung, terkadang pelaksanaan promosi tidak berdasarkan prinsip profesionalisme dan syarat obyektif yang ditetapkan, terkadang jabatan yang diberikan tidak sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikannya. Sehingga tidak sesuai dengan prinsip "*The Right Man On The Right Place*". Artinya "Menempatkan Orang Yang Benar Di dalam Tempatnya Yang Benar".

Selain itu, sistem yang digunakan untuk mengambil keputusan promosi jabatan juga masih menggunakan *spreadsheet* sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama, *user interface* yang digunakan pun dapat mengakibatkan salah input data karena kurang menariknya *user interface* sehingga membuat pengguna jenuh, serta tidak adanya *repository*. Permasalahan ini pun membutuhkan sebuah

sistem yang dapat membuat perankingan. Oleh karenanya, berdasarkan paparan tersebut, maka diajukan pembuatan sistem mengenai usulan promosi jabatan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran umum yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah:

1. Perhitungan nilai untuk promosi jabatan masih menggunakan *spreadsheet*
2. Pengurutan untuk perankingan masih diurutkan satu per satu
3. Interaksi penilai dengan yang dinilai hanya satu arah dimana hanya penilai yang dapat melihat poin yang didapatkan

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana proses perhitungan promosi jabatan yang sedang berjalan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang mampu menampilkan hasil perankingan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung?
3. Bagaimana interaksi dalam proses perhitungan promosi jabatan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung?
4. Bagaimana menguji sistem di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung?

5. Bagaimana implementasi dari sistem di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengusulkan pegawai mana saja yang layak untuk dipromosikan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui proses perhitungan promosi jabatan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung
2. Membangun sebuah aplikasi sistem pengusulan promosi jabatan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung guna efektivitas.
3. Untuk melihat interaksi dalam proses perhitungan promosi jabatan di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung.
4. Untuk menguji sistem di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung.
5. Untuk mengimplementasikan sistem di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dari pembuatan Aplikasi Pendukung Keputusan ini antara lain:

1. Memberikan saran bagi perumusan kebijaksanaan dalam promosi jabatan guna peningkatan kompetensi dan kinerja sumber daya manusia di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung.
2. Membantu memberikan kemudahan kepada Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung dalam menentukan pilihan pegawai mana yang layak untuk dipromosikan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian hanya sekedar mengusulkan pegawai mana saja yang layak untuk dipromosikan.
2. Penelitian ini tidak membuat sistem penempatan jabatan di suatu posisi tertentu.
3. Dalam penelitian ini, poin yang dibahas hanya berupa kualifikasi dan kompetensi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada:

- Nama Perusahaan : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung
- Alamat Perusahaan : Jl. Wastukencana No.2, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 05 April 2019 sampai dengan 05 Juni 2019.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No.	Aktivitas	Waktu											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi masalah	x											
2	Mengumpulkan kebutuhan pengguna			x									
3	Membangun sistem					x							
4	Menguji sistem yang dibangun							x					
5	Mengimplementasikan sistem											x	

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan,

halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi terbagi atas bab dan sub bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab tinjauan pustaka ini meliputi :

1. Telaah Penelitian berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Landasan Teori berisi pembahasan pengertian yang berkaitan dengan pembuatan sistem prediksi, seperti pengertian Website, HTML, MySQL dan teori yang bersangkutan dengan perancangan sistem.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam membuat sistem pendukung keputusan. Agar sistematis, Bab Metode Penelitian ini meliputi antara lain :

A. Pemilihan Waktu dan Tempat Penelitian

B. Analisa Kebutuhan

C. Perancangan

D. Pembangunan Sistem

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran tahapan penelitian, analisis, desain, hasil testing dan implementasinya yang berupa penjelasan teoritik. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam :

A. Hasil Penelitian

B. Analisa atau Pembahasan

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.